



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Pengembangan Usaha Budidaya Burung Puyuh di Area Pemukiman dengan Menggunakan Sistem Pengelolaan Keuangan Yang Tepat dan Sederhana pada Peternakan Arsyah Farm di Desa Cibogo, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang

Development of Quail Cultivation Business Using An Appropriate And Simple Financial Management System At Arsyah Farm In Cibogo, Cisauk, Tangerang

Syahrul¹; Yanuar Tri Wibowo²; Toifah³; Syam Rendi⁴.

¹⁻⁴Universitas Pamulang, email : alunk.syahrul70@gmail.com

Abstrak. Puyuh merupakan salah satu unggas daratan. Puyuh juga sudah sangat dikenal dalam lingkungan masyarakat karena mempunyai potensi besar dalam memproduksi bahan pangan bagi masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mempunyai tujuan khusus yaitu meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam bidang manajemen keuangan di peternakan Arsyah Farm. Nilai kesejahteraan dan ekonomis sangat erat hubungannya dengan manajemen keuangan. Penciptaan kesejahteraan harus menjadi fokus dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan. Pada proses PKM ini kami memfokuskan dalam membantu pemilik usaha Arsyah Farm dalam melakukan pembukuan keuangan secara sederhana dan tepat dengan menggunakan teknologi modern seperti *excel*, karena pada dasarnya perkembangan teknologi tercipta untuk membantu mengurangi kegiatan yang dilakukan masyarakat, sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Puyuh, Pengabdian Masyarakat; Manajemen; Manajemen Keuangan.

Abstract. *Quail is one of the mainland fowl. Quail is also very well known in the community because it has great potential in producing food for the community. Community Service (PKM) has a special objective, namely to increase knowledge of human resources (HR), especially in the field of financial management in Arsyah Farm farms. Welfare and economic values are closely related to financial management. Welfare creation should be the focus of financial management decision making. In this PKM process, we focus on assisting Arsyah Farm business owners in simple and precise financial bookkeeping using modern technology such as Excel, because basically technological developments are created to help reduce activities carried out by the community, so that the work is carried out more effectively and efficiently.*

Keywords: *Quail, Community Service; Management; Financial Management*

PENDAHULUAN

Burung puyuh memiliki latar belakang historis sebagai burung yang hidup liar di padang rumput pada habitat aslinya seperti Turki dan Rumania. Burung puyuh kerap menjadi incaran para pemburu. Meski dugaan awal burung puyuh berasal dari Eropa, namun kenyataannya menunjukkan di negara-negara Asia dapat dijumpai burung ini. Dari berbagai literatur diketahui bahwasanya sejak 3000 tahun sebelum masehi, unggas mini ini sudah dikenal oleh masyarakat Mesir. Dalam tulisan Herodotus yang dikenal sebagai "Bapak Sejarah" mencantumkan burung puyuh ke dalam daftar burung yang dikonsumsi pada masa itu dan seiring berjalannya waktu menjadi unggas yang dibudidayakan.

Burung puyuh merupakan salah satu unggas penghasil telur dan daging. Keberadaannya merupakan pendukung ketersediaan protein hewani yang murah dan mudah didapat oleh masyarakat. Keanekaragaman panganan puyuh dilakukan sebagai bentuk peningkatan konsumsi protein bagi masyarakat, karena panganan asal hewan relatif mahal sehingga menyebabkan masyarakat, tidak dapat menjangkau panganan daging hewani untuk memenuhi asupan gizi sehari-hari. Puyuh dijadikan alternatif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Karena sebagai bahan pangan, puyuh memiliki nilai gizi yang relatif tinggi baik daging maupun telurnya. Kualitas telur puyuh pun memiliki kandungan protein dan lemak yang lebih tinggi dibandingkan telur ayam dan bebek. Selain telurnya, daging puyuh juga memiliki nilai gizi yang tinggi dan manfaat bagi kesehatan manusia. Akan tetapi harga telur puyuh relatif fluktuatif yang disebabkan oleh tingkat konsumsi telur puyuh masih dibawah telur ayam, terlebih lagi susahnya mendapatkan pasokan telur pembibitan dikarenakan hanya ada beberapa peternakan yang melakukan pembibitan.

Fluktuasi harga akan mempengaruhi penghasilan peternak, oleh karena itu sudah

tentu fluktuatif harga harus menjadi perhatian bagi kalangan pengusaha untuk melakukan analisis finansial kelayakan usaha, sehingga dapat melakukan efisiensi usaha budidaya burung puyuh petelur.

Dibandingkan dengan peternakan yang lain pertumbuhan peternakan unggas di Indonesia sangat maju. Pemenuhan kebutuhan makanan dengan nilai besar yang berasal dari telur dan daging adalah sebagai buktinya. Salah satu ternak tersebut adalah burung puyuh. sejak tahun 1979 sudah dilakukan pengembangan ternak burung puyuh dengan pusat pengembangan di Sumatera dan pulau Jawa. Sumatera dan pulau Jawa.

Keunggulan banyak dimiliki burung puyuh. Usia 5-6 minggu daging dan telurnya sudah bisa dipanen serta dipasarkan. Pertumbuhan burung puyuh sangat cepat sehingga usianya pun juga tidak lama. Dari data tersebut maka peternak burung puyuh lebih cepat mendapatkan keuntungan dari pada peternak lainnya. puyuh bertelur lumayan banyak dengan rata-rata 200-300 butir setiap tahun dengan nilai konversi rendah, sehingga membolehkan buat dibudidayakan, selaku usaha pokok yang bisa disetarakan dengan tipe unggas yang lain (Baumgartner, 1994).

Pembudidayaan burung puyuh harus dilakukan secara tepat dan rinci, baik dalam proses pemeliharaan, pemberian pakan, pelatihan tenaga kerja dalam membantu proses pembudidayaan tersebut, serta juga memperhatikan dalam melakukan proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha tersebut. Segala aktivitas yang berkaitan dengan proses-proses dalam mengusahakan modal ialah definisi manajemen keuangan menurut Sutrisno (2003). Manfaat manajemen keuangan adalah supaya tujuan awal usaha tercatat serta usaha berjalan secara dengan baik dan maksimal. Oleh karena itu dengan adanya proses pengabdian kepada masyarakat ini mampu membantu dalam proses mengalokasikan, pencatatan *income* dan *outcome* pada peternakan Arsyam Farm,



sehingga mampu mencapai tujuan awal yang sudah ditentukan, usaha tetap berjalan secara optimal dan mungkin dapat membantu meningkatkan proses usaha peternakan tersebut.

Perkembangan teknologi dan bisnis merupakan tantangan dalam upaya memajukan sebuah usaha, terutama dalam UMKM. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya masih banyak ditemukan UMKM yang belum memiliki laporan keuangan yang baik, sehingga laporan keuangan belum dapat difungsikan sebagai pengontrol usaha dalam menghitung laba bersih suatu usaha selama suatu periode. Oleh karena itu, dibutuhkan pembuatan laporan keuangan guna mengetahui laba usaha yang sesungguhnya. Untuk mencapai laba usaha yang optimal, dibutuhkan sebuah pencatatan transaksi yang berkaitan dengan keuangan usaha dari setiap kegiatan operasional usaha yang telah berjalan (Sutisna, 2016). Hal senada juga diungkapkan oleh Paring Waluyo (2017) bahwa 90% banyak yang bercampur antara laporan keuangan atau pengeluaran usaha dengan pribadi, bahkan ada yang tidak ada laporan keuangannya sama sekali.

Laporan keuangan suatu entitas merupakan sarana pertanggungjawaban kegiatan keuangan dalam satu periode tertentu. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan harus relevan dan dapat dipercaya untuk membuat suatu analisis terhadap laporan keuangan. Diperlukan suatu kehatian-hatian untuk bisa memastikan bahwa laporan keuangan tersebut merupakan laporan yang otentik, objektif, dan bisa dipercaya. Laporan keuangan dihasilkan dari kegiatan akuntansi didalam suatu entitas. Kegiatan akuntansi dimulai dengan mengidentifikasi bukti-bukti transaksi untuk dicatat kedalam buku harian jurnal kemudian menggolongkan dan mengklasifikasikannya kedalam buku besar.

Selanjutnya data-data akuntansi tersebut diikhtisarkan dalam bentuk neraca saldo dan dilaporkan kedalam laporan keuangan untuk kemudian dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dengan melakukan analisis dan interpretasi. Laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh proses akuntansi. Oleh karena itu jika proses yang dilakukan oleh bagian akuntansi tidak berkualitas maka dapat dipastikan laporan keuangan yang dihasilkan juga menjadi tidak berkualitas (Winwin dan Ilham, 2006).

Melihat dari para Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bergerak dalam bidang peternakan burung puyuh yang masih tergolong tradisional dan sederhana perlunya dilakukan pengembangan terhadap kegiatan usaha peternakan tersebut serta memberikan pengetahuan dalam segi manajemen keuangan yang mungkin dapat memberikan dampak terhadap proses pengembangan peternakan yang sedang dijalankan, agar usaha peternakan burung puyuh dapat meningkat dan mengembangkan peternakannya menjadi lebih maju dan modern.

Tujuan PKM yang dilakukan oleh kelompok 5 (lima) di Peternakan Arsyian Farm Di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana melakukan proses pencatatan pemasukan, pengeluaran serta pengalokasian dana secara modern supaya mempermudah pelaku usaha memantau keuangan mereka dalam menjalankan usaha secara efektif dan efisien;
2. Membantu pelaku usaha dalam proses modernisasi teknologi dalam segi keuangan;
3. Untuk memberikan pengetahuan dalam proses penanganan keuangan usaha secara tepat dan sederhana sehingga bisa diimplementasikan dengan baik.

Sedangkan manfaat PKM yang dilakukan oleh kelompok 5 (lima) di Peternakan Arsyian Farm Di Desa Cibogo,



Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang yaitu:

1. Bagi peternak, penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha peternakan, yaitu usaha peternakan burung puyuh;
2. Bagi akademis, diharapkan penyuluhan ini memberikan gambaran model rencana bisnis peternakan burung puyuh;
3. Bagi calon investor, penyuluhan ini mampu mengetahui peluang dan hambatan bisnis sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan investasi;
4. Bagi calon investor, penyuluhan ini mampu mengetahui peluang dan hambatan bisnis sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan investasi.

2. Mengadakan sosialisasi tentang tujuan PKM. Untuk mencapai tujuan PKM agar tepat sasaran, maka sosialisasi merupakan cara tepat yang dapat ditempuh. Sasarannya adalah pelaku UKM dan masyarakat pada bidang yang sejenis;

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini diawali dengan menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat atas rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melapor dan mengajukan permohonan atas pelaksanaan kegiatan PKM;



Gambar 2 pemantauan langsung proses ternak burung puyuh

3. Melibatkan masyarakat sekitar untuk memberikan kesempatan pada pemula yang ingin belajar tentang peternakan burung puyuh.

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan di Peternakan Burung Puyuh Arsyon Farm Di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang pada bulan Februari 2021.

Tabel 1 Rincian Jadwal

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN (HARI KE)		
		1	2	3
1	Persiapan Kegiatan			
2	Pelaksanaan Pelatihan			
3	Evaluasi dan Pelaporan			



Gambar 1 sambutan dari perwakilan pelaksana PKM

Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, kelompok PKM melakukan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat yang menjadi peserta pelatihan tentang bagaimana cara memulai wirausaha/bisnis dan pelatihan berternak burung puyuh yang merupakan pembekalan bagi masyarakat agar dapat menerapkan teori-teori tentang wirausaha berternak burung puyuh.

Kelompok PKM melakukan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat yang menjadi peserta pelatihan tentang bagaimana cara memulai wirausaha/bisnis dan pelatihan berternak burung puyuh yang merupakan pembekalan bagi masyarakat agar dapat menerapkan teori-teori tentang wirausaha berternak burung puyuh.

Perwakilan penyuluh PKM memberikan materi mengenai 4 (empat) aspek manajemen kepada Bapak Muhammad Abiyyu Arsyian sebagai pengelola Arsyian Farm itu sendiri. *Pertama* materi yang disampaikan Pada Aspek manajemen keuangan, pemateri menyampaikan mengenai potensi pendapatan usaha yang dapat dikelola oleh Arsyian Farm, yaitu: (1) Kotoran dapat dimanfaatkan untuk pupuk organik; (2) Daging burung puyuh sudah afkir dapat diolah untuk industri makanan; (3) Telur yang dapat dipanen setiap hari; dan (4) Telur yang dapat dipanen setiap hari.



Gambar 3 Sambutan dari pemilik peternakan Arsyian Farm, Muhammad Abiyyu Arsyian

Pada aspek ini juga membantu pelaku usaha dalam mempermudah melakukan pencatatan pengeluaran serta pemasukannya secara efektif dan efisien menggunakan teknologi modern saat ini, sehingga bisa memberikan gambaran terkait keuangan yang masuk dan keluar selama sebulan dan pelaku bisa melakukan pengkajian terkait alokasi anggaran yang digunakan untuk bulan depan agar pendapatan yang diterima menjadi lebih baik serta bisa mengurangi pengeluaran usaha.



Gambar 4 Prosesi rangkaian acara PKM

Kedua, materi yang disampaikan adalah memaparkan bahwa Hasil tetas yang normal dari sebuah mesin tetas adalah 75%-85%. Kemudian angka mortalitas puyuh lebih kecil dari 3%. Produksi telur puyuh adalah 300 butir/tahun, sehingga dengan analisis tersebut dapat dengan mudah merencanakan produksi puyuh Pedaging oleh Arsyian Farm.

Pada aspek ini, penyuluh/pemateri menganalisis mengenai manajemen analisis produksi, yaitu: (1) Produksi Puyuh Pedaging; (2) Daya Tetas; (3) Produksi Telur; dan (4) Angka Kematian (Mortalitas).

Ketiga, materi yang disampaikan adalah aspek SDM, penyuluh menyampaikan beberapa faktor yang sangat penting dalam kegiatan usaha. Dalam hal ini, penyuluh menjabarkan bahwa dalam pengelolaan ternak puyuh yang baik diperlukan usaha dan kinerja yang baik,

serta menganalisis beberapa usaha ternak puyuh yang telah sukses berkarya pada usaha yang serupa.

Keempat, materi yang disampaikan adalah aspek penyuluh mengenalkan 4 (empat) konsep *marketing mix*, yaitu *Product, Price, Place, and Promotion* (Produk, Harga, Tempat, dan Promosi). Selanjutnya penyuluh memaparkan mengenai pengertian dari *marketing* secara luas dan mengajak para peserta untuk melakukan pendistribusian produk guna memuaskan para konsumen, merencanakan produk kegiatan pemasaran secara keseluruhan, penetapan harga, serta promosi harga.

HASIL DAN DISKUSI

1. Pengembangan Terhadap Kegiatan Usaha Peternakan

Pertama, Peningkatan produksi daging serta telur karena merupakan produksi dari buyung puyuh yang menjadi komoditas utama. Telur dan daging yang dihasilkan setiap hari dapat dijual dipasarkan dengan harga yang kompetitif. Peningkatan kualitas telur dan daging dapat dilakukan melalui pengelolaan dan perawatan peternakan secara umum dengan baik, seperti pemberian pakan yang baik, vitamin burung yang baik, dan kondisi lingkungan yang mendukung.



Gambar 4 Kunjungan ke kandang bersama Dosen Pendamping, Dr. Sugiyanto

Kedua, Pengembangan pakan dilakukan untuk mendukung peternakan. Pengembangan pakan diusahakan dilakukan tersendiri dengan tempat di sekitar kandang sehingga dari kegiatan tersebut dapat menghemat biaya, dan kebutuhan pakan hewan ternak dapat tercukupi. Di samping itu target dari pengembangan pakan juga dapat diarahkan untuk produksi yang besar sehingga pakan dapat dijual kepada para peternak lain yang dapat meningkatkan pemasukan di luar produksi telur dan daging.

Ketiga, Renovasi dan pengembangan kandang dilakukan untuk mendukung perkembangan pengelolaan peternakan. Semakin maju dan berkembang suatu peternakan wajib didorong oleh kondisi kandang yang baik. Renovasi dan pengembangan dimaksud adalah melakukan perancangan suatu kandang burung puyuh yang baik dan modern dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan yang disebut peternakan ramah lingkungan. Renovasi yang dilakukan adalah dengan membuat rancangan gambar kandang burung puyuh lengkap dengan sistem sirkulasi udara, mesin penetasan, pengelolaan kotoran, gudang pakan dan sampai kantor. *Output* rancangan akan dituangkan berupa rancangan gambar yang disesuaikan dengan kondisi kandang yang nanti dapat di kembangkan kapan saja.

2. Memberikan Pengetahuan Dalam Segi Manajemen Keuangan

Untuk mendukung hasil produksi agar laku dipasarkan perlu melakukan pengembangan penjualan. Hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemasaran adalah sebagai berikut:

- a. Merancang atau mendesain kemasan produk yang menarik untuk hasil produksi;
- b. Membuat komunitas pada bidang yang sama untuk dijadikan wadah

- berbagi informasi tentang hasil produk;
- c. Menggunakan media teknologi untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi berupa saran dan kritik supaya berlangsungnya PKM yang lebih baik. Evaluasi dilaksanakan setelah acara pelatihan selesai. Evaluasi dilakukan dengan mengisi *instrument* terkait bagaimana tanggapan para peserta pelatihan terhadap kegiatan PKM yang digelar mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang.



Gambar 5 Foto bersama Dosen Pendamping dan seluruh Peserta PKM



Gambar 6 Foto bersama Dosen Pendamping dan seluruh Peserta PKM

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

- a. Pengembangan terhadap kegiatan usaha peternakan dilakukan dengan, *Pertama*, Peningkatan produksi telur dan daging, *Kedua*, Pengembangan pakan dilakukan untuk mendukung peternakan dan *Ketiga*, Renovasi dan pengembangan kandang dilakukan untuk mendukung perkembangan pengelolaan peternakan.
- b. Pengetahuan dalam segi manajemen keuangan sangat penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mendukung hasil produksi agar laku dipasarkan perlu melakukan pengembangan penjualan.

2. Saran

- a. *Pertama*, Peningkatan kualitas telur dan daging dapat dilakukan melalui pengelolaan dan perawatan peternakan secara umum dengan baik; *Kedua*, Pengembangan pakan juga dapat diarahkan untuk produksi yang besar sehingga pakan dapat dijual; dan *Ketiga*, Renovasi bisa dilakukan dengan membuat rancangan gambar kandang burung puyuh lengkap dengan sistem.
- b. Manajer harus berperan menekan arus peredaran uang di dalam perusahaan dan melakukan pengembangan penjualan untuk mendukung hasil produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2002. *Meningkatkan Produksi Puyuh*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga. Yogyakarta: BPFE
- Helinna, M. (2002). *Bisnis puyuh juga bertumpu pada DKI. Edisi Juli. Majalah Poultry Indonesia*.
- Kotler dan Keller. (2012). *Marketing Managemen*. (edisi 14). Global edition: Pearson Education
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2001). *Prinsip-prinsip pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Mubyarto. 2008. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES
- Nugroho, I., dan G. K. Mayun. 1990. *Beternak Burung Puyuh*. Eka Offset, Semarang
- Rasyaf, M. (1991). *Memelihara burung puyuh*. Penerbit Kanisius.
- Sarwani, S., Sudaryana, Y., Sunardi, N., Hamsinah, H., & Nufus, K. (2019). Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Akar Wangi "USAR "Sentra Industri Akar Wangi di Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Tetty. 2002. *Puyuh Si Mungil Penuh Potensi*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Untung, O. (2011). *Ternak Puyuh. Trubus-Swadaya*. Jakarta.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen keuangan*.